KEBIASAAN PERAWATAN ORGAN GENITAL DENGAN KEASAMAN MUKOSA *VAGINA* IBU HAMIL DI WILAYAH PUSKESMAS MRANGGEN 2

Manuscript

Oleh :

Rikha Rizqi Ayu Wardani

NIM : G2A014016

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

2018

http://repository.unimus.ac.id

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Manuskrip dengan judul :

KEBIASAAN PERAWATAN ORGAN GENITAL DENGAN KEASAMAN MUKOSA *VAGINA* IBU HAMIL DI WILAYAH PUSKESMAS MRANGGEN 2

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipublikasikan

Semarang, 30 Juli 2018

Pembimbing

Ns. Nikmatul Khayati., M.Kep

http://repository.unimus.ac.id

KEBIASAAN PERAWATAN ORGAN GENITAL DENGAN KEASAMAN MUKOSA *VAGINA* IBU HAMIL DI WILAYAH PUSKESMAS MRANGGEN 2

Rikha Rizqi Ayu Wardani[1], Nikmatul Khayati[2]

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fikkes UNIMUS. wardanirikha5@gmail.com
2. Dosen Keperawatan Maternitas Fikkes UNIMUS. nikmatul@unimus.ac.id

Abstrak

Upaya mempertahankan status kesehatan reproduksi dapat dilakukan dengan perawatan organ genital secara benar. Tindakan ini berpengaruh pada pertumbuhan mikroorganisme dan derajat keasaman (pH). Perubahan pH *vagina* secara fisiologis terjadi pada kehamilan. Keadaan asam dibutuhkan ibu hamil sebagai proteksi untuk mencegah infeksi daerah genital serta komplikasi kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebiasaan perawatan organ genital terhadap keasaman mukosa *vagina* ibu hamil di wilayah Puskesmas Mranggen 2. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di wilayah Puskesmas Mranggen 2 dengan populasi 81 ibu hamil. Didapatkan sampel 44 responden dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner, analisa data menggunakan uji kenormalan *shapiro wilk* dan uji korelasi *rank spearman* dengan penyajian data berupa frekuensi dan prosentase. Hasil didapatkan kebiasaan perawatan organ genital ibu hamil kategori baik sebanyak 24 orang (54,5%) kategori kurang baik sebanyak 20 orang (45,5%). Sebagian besar keasaman mukosa *vagina* ibu hamil yaitu normal dengan pH 5 sebanyak 24 responden (54.5%), kategori basa dengan pH 6 dan >6 sebanyak 20 responden (45.5%). Ibu hamil dengan kebiasaan perawatan organ genital baik didapatkan pH asam, sedangkan kebiasaan perawatan organ genital kurang baik didapatkan pH basa. Ada hubungan kebiasaan perawatan organ genital dengan keasaman mukosa *vagina* dengan nilai p 0,000. Ibu hamil perlu menjaga kebersihan dan mempertahankan perawatan organ genital yang benar agar terhindar dari infeksi dan komplikasi kehamilan.

Kata Kunci: Keasaman *Vagina*, Kebiasaan Perawatan Genital, Kehamilan

ABSTRACK

Defending reproductive health status can be done with the genital organ care correctly. These actions affect the growth of microorganisms and the degree of acidity (pH). Vaginal pH change physiologically occurring in pregnancy. The State of acid required pregnant women as a protection to prevent infection of the genital area as well as pregnancy complications. This research aims to know the habits of the genital organ of treatment against the acidity of the vaginal mucosa of pregnant women in the area of public health Mranggen 2. Descriptive quantitative research method with cross sectional approach. Research done in the area of public health Mranggen 2 with a population of 81 expectant mothers. 44 the respondent sample obtained by purposive sampling technique. Research instrument in the form of a questionnaire, analysis of the data using the shapiro wilk test average and rank spearman correlation test with the presentation of the data in the form of frequency and percentage. The results obtained by the genital organ care habits of pregnant women category either as many as 24 people (54.5%) categories were less good as many as 20 people (45.5%). Most of the acidity of the vaginal mucosa of pregnant women that is normal with pH 5 as many as 24 respondents (54.5%), alkaline with a pH of 6 categories and > 6 as much as 20 respondents (45.5%). Pregnant women with genital organ care habits good acid pH is obtained, while the custom of genital organ care less either alkaline pH is obtained. There is a connection with the genital organ care habits of the acidity of the vaginal mucosa with p value 0.000. Pregnant women need to keep clean and maintain genital organs in the correct treatment to avoid infections and complications of pregnancy.

Keywords*: Genital Grooming Habits, Pragnancy, Vaginal Acidity*

http://repository.unimus.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki iklim tropis. Perempuan Asia cenderung mengalami kelembaban di daerah kewanitaan dikarenakan kebiasaan membersihkan organ kewanitaan menggunakan air. Air cebokan yang tersisa di sekitar kemaluan dan lipatan akan mengakibatkan tumbuhnya jamur. Kondisi ini menyebabkan kuman mudah berkembang biak dan menyebabkan gangguan pada daerah genital, baik infeksi maupun bau tidak sedap pada organ genital (Wulandari, 2011).

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2016 ditemukan 19% *tricomonas vaginalis* dan 38% *bacterial vaginosis* pada ibu hamil. Tidak ditemukan gejala dari *tricomonas vaginalis* dan *bacterial vaginosis* pada ¾ ibu hamil. Dari kunjungan *antenatal* didapatkan 142 (26%) telah didiagnosis dengan keputihan pada awal kehamilan atau trimester pertama. Dalam 143 kasus, ibu hamil didiagnosis menderita keputihan pada trimester kedua atau ketiga, namun kondisi ini tidak terdeteksi dan diobati selama perawatan antenatal oleh petugas kesehatan.

Kehamilan merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai perubahan hormonal di dalam tubuh yaitu *estrogen* dan *progesteron*. *Progesteron* memiliki efek supresi terhadap anti kandida pada aktivitas *neutrofil*. Sedangkan *estrogen* bekerja mengurangi kemampuan sel epitel *vagina* untuk menghambat pertumbuhan *candida albicans* dan juga menurunkan immunoglobin pada sekret *vagina*. Peningkatan hormon *estrogen* menyebabkan peningkatan kadar air mukus serviks dan meningkatkan produksi *glikogen* oleh sel-sel epitel mukosa *superfisial* pada dinding *vagina* yang menimbulkan sekret bertambah banyak, sehingga meningkatkan kerentanan pada ibu hamil mengalami masalah pada organ genital yang mengakibatkan infeksi (Erlina, 2015).

Masa hamil adalah masa yang rentan untuk ibu dan janin. Banyak penyesuaian yang harus dilakukan ibu hamil agar dapat melewati masa kehamilannya dengan baik dan dapat melahirkan bayi yang sehat, salah satunya adalah memastikan bahwa tubuh bebas dari infeksi dan penyakit yang akan membahayakan janin. Saat hamil rentan mengalami keputihan karena terjadi perubahan hormonal yang salah satu dampaknya adalah peningkatan jumlah produksi cairan dan penurunan keasaman *vagina*.

Infeksi *vagina* yang terjadi pada ibu hamil antara lain *bacterial vaginosis* 10-25% terjadi pada ibu hamil, 30-35% *herpes genital* terjadi pada ibu hamil dan 2-12% terjadi infeksi saluran kemih (ISK) pada ibu hamil, sedangkan angka infeksi tertinggi pada ibu hamil yaitu infeksi

http://repository.unimus.ac.id

akibat kebersihan daerah genital (*vulva hygiene*) yang tidak baik dan penggunaan *vagina douches*, sebesar 75% (Depkes RI, 2010). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sevil, Kevser, Aleattin et al (2013) menyatakan bahwa perawatan genital yang tidak baik memiliki frekuensi risiko infeksi genital lebih tinggi.

Tercatat ada satu dari enam kelahiran di lahirkan prematur, di Indonesia kejadian kelahiran prematur berkisar 10-20% dan lebih dari 50% kasus prematur dan KPD (Ketuban Pecah Dini) disebabkan oleh infeksi lokal seperti infeksi alat genitalia maupun infeksi sistemik yang menyebabkan 36% kematian neonatus (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2012). Hal ini sejalan dengan penelitian Pradeep, Sujata, Jain (2010) menyatakan bahwa komplikasi kehamilan seperti KPD, prematur, BBLR didapatkan pada ibu hamil dengan *bacterial vaginosis* dan infeksi saluran kemih.

Pada kondisi normal pH *vagina* keasamannya dipertahankan oleh adanya *lactobacillus* yaitu *bacillus doederlin*. Bakteri ini mengubah *glikogen* menjadi asam laktat yang berfungsi mempertahankan pH *vagina* agar tetap dalam kondisi asam (3,5-4,5). Keasaman *vagina* merupakan salah satu mekanisme proteksi terhadap infeksi yang berguna untuk mengontrol pertumbuhan bakteri patogen (Jenni, 2016). Menurut penelitian Shabrina 2013 menyebutkan bahwa perubahan keasamaan *vagina* akan meningkatkan terjadinya *flour albus* patologis (Jenni, 2016).

Di wilayah Kecamatan Mranggen didapatkan data mengenai ibu hamil yang mengalami keputihan sebanyak 12 ibu hamil, dari hasil wawancara 75% ibu hamil mempunyai kebiasaan perawatan organ genital yang kurang baik, ibu sering menggunakan pembersih organ kewanitaan seperti sabun mandi dan pembersih *merk brand* lokal, menggunakan celana dalam selain bahan katun, tidak mencuci tangan sebelum membersihkan kewanitaan, serta mengabaikan kondisi celana dalam yang lembab. Didapatkan informasi dari hasil wawancara dengan petugas kesehatan belum ada tindakan pemeriksaan dalam antenatal mengenai keasaman *vagina* ibu hamil yang dilakukan oleh petugas kesehatan di wilayah Kecamatan Mranggen. Tercatat di wilayah Kecamatan Mranggen per Januari hingga Desember (2017) komplikasi obstetri atau maternal terdapat kasus Ketuban Pecah Dini (KPD) sebanyak 65 ibu hamil, dan kelahiran prematur sebanyak 10 bayi dan BBLR sebanyak 16 bayi, disebabkan oleh infeksi lokal seperti infeksi alat genital maupun infeksi sistemik yang menyebabkan 10 kematian neonatal dan 6 kematian ibu.

http://repository.unimus.ac.id

Berdasarkan gambaran situasi yang sudah dijabarkan diatas, maka peneliti akan menggali lebih dalam untuk mengetahui kebiasaan perawatan organ genital dengan keasaman mukosa *vagina* ibu hamil di Wilayah Puskesmas Mranggen 2 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik untuk menggambarkan masalah hubungan antara kebiasaan perawatan organ genital dengan keasaman mukosa *vagina* pada ibu hamil. Populasi dalam penelitian ini adalah 81 ibu hamil dengan jumlah sampel sebanyak 44 ibu hamil. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Proses penelitian berlangsung pada bulan Mei-Juli 2018. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan (uji *rank spearman*). Uji validitas penelitian dilakukan pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Mranggen 2, dengan jumlah 20 ibu hamil yang tidak terdapat pada sampel penelitian. Uji validitas dilihat dengan menggunakan *korelasi product moment.* Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *alpha cronbach* pada kuesioner kebiasaan perawatan organ genital sebesar 0.940.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik ibu hamil di wilayah Puskesmas Mranggen 2, sebagian besar berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 31 (70.5%) responden, trimester kehamilan sebagian besar adalah trimester ke-3 sebanyak 30 (68.2%) responden, gestasi responden sebagian besar adalah kehamilan ke-2 sebanyak 15 (34.1%), pendidikan responden sebagian besar adalah SMA/SLTA yaitu sebanyak 21 (61.4%), dan sebagian responden bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 29 (65.9%).

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Wilayah Puskesmas Mranggen 2 Juli 2018 (n=44)

Kategori Umur	Frekuensi (f)	Presentase (%)
<20	9	20.5%
20-35	31	70.5%
>35	4	9.1%
Total	44	100 %

http://repository.unimus.ac.id

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan (bulan) di Wilayah Puskesmas Mranggen 2 Juli 2018 (n=44)

Kategori Usia Kehamilan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Trimester 2 (4-6 bulan)	14	31.8%
Trimester 3 (7-9 bulan)	30	68.2%
Total	44	100 %

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kehamilan di Wilayah Puskesmas Mranggen 2 Juli 2018 (n=44)

Status Kehamilan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ke-1	13	29.5%
Ke-2	15	34.1%
Ke-3	13	29.5%
Ke-4	2	4.5%
Ke-6	1	2.3%
Total	44	100 %

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Wilayah Puskesmas Mranggen 2 Juli 2018 (n=44)

Variabel	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Pendidikan		
SMA	27	61.4%
SMP	12	27.3%
SD	5	11.4%
Total	44	100 %

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Puskesmas Mranggen 2 Juli 2018 (n=44)

Variabel	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Pekerjaan		
Ibu rumah tangga	29	65.9%
Swasta	11	25.0%
Buruh Pabrik	4	9.1%
Total	44	100 %

http://repository.unimus.ac.id

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kebiasaan Perawatan Organ Genital Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Mranggen 2 Juli 2018 (n=44)

Variabel	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Kebiasaan		
Baik	24	54.5%
Kurang Baik	20	45.5%
Total	44	100 %

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar kebiasaan perawatan organ genital ibu hamil di wilayah Puskesmas Mranggen 2 adalah kategori baik sebanyak 24 ibu hamil (54.5%) dan praktik kurang baik sebanyak 20 ibu hamil (45.5%).

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keasaman Mukosa *Vagina* Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Mranggen 2 Juli 2018 (n=44)

Variabel	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Keasaman		
Normal	24	54.5%
Curiga Basa	14	31.8%
Positif Basa	6	13.6%
Total	44	100 %

Tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai keasaman mukosa *vagina* di wilayah Puskesmas Mranggen 2 adalah kategori normal yaitu sebanyak 24 responden (54.5%) , kategori curiga basa yaitu 14 responden (31.8%), dan kategori positif basa sebanyak 6 responden (13.6%).

Tabel 8
Hubungan Kebiasaan Perawatan Organ Genital dengan Keasaman Mukosa *Vagina* di Wilayah Puskesmas Mranggen 2 Juli 2018 (n=44)

Variabel	N	R	P
Hubungan Kebiasaan Perawatan Organ Genital dengan Keasaman Mukosa Vagina	44	0.803	0.000

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan korelasi *Rank Spearman* didapatkan koefisien korelasi sebesar 0.803 dengan nilai p sebesar 0.000 ($p \leq 0,05$), sehingga dapat dinyatakan ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan perawatan organ genital dengan keasaman mukosa *vagina* di wilayah Puskesmas Mranggen 2. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2010) rentang korelasi 0,80-1000 adalah kategori hubungan yang sangat kuat.

http://repository.unimus.ac.id

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa umur responden <20 tahun sebanyak 9 ibu hamil (20.5%), umur 20-35 sebanyak 31 ibu hamil (70.5%), dan umur ekstrim atau umur risiko >35 sebanyak 4 ibu hamil (9.1%) dengan umur 36 tahun sebanyak 2 ibu hamil, 38 tahun 1 ibu hamil dan 39 tahun sebanyak 1 ibu hamil. Berdasarkan usia kehamilan didapatkan usia kehamilan 4-6 bulan sebanyak 14 ibu hamil (31.8%), 7-9 bulan sebanyak 30 ibu hamil (68.2%). Berdasarkan status kehamilan didapatkan status kehamilan ke-1 sebanyak 13 ibu hamil (29.5%), kehamilan ke-2 sebanyak 15 ibu hamil (34.1%), kehamilan ke-3 sebanyak 13 ibu hamil (29.5%), kehamilan ke-4 sebanyak 2 ibu hamil (4.5%), dan kehamilan ekstrim yaitu kehamilan ke-6 didapatkan 1 ibu hamil (2.3%). Berdasarkan pendidikan responden didapatkan bahwa pendidikan SD sebanyak 5 ibu hamil (11.4%), SMP sebanyak 12 ibu hamil (27.3%), dan SMA sebanyak 27 ibu hamil (61.4%). Berdasarkan pekerjaan responden didapatkan ibu rumah tangga sebanyak 29 ibu hamil (65.9%), swasta sebanyak 11 ibu hamil (25.0%), dan buruh pabrik sebanyak 4 ibu hamil (9.1%).

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa sebagian besar kebiasaan perawatan organ genital adalah kategori baik sebanyak 24 orang (54.5%) dan kategori kurang baik dan 20 orang (45.5%). Kebiasaan baik ditunjukkan melalui jawaban dalam kuesioner terutama berkaitan dengan kebiasaan perawatan organ genital adalah tidak menggunakan produk pembersih kewanitaan sebanyak 31 responden (70.5%), mengganti celana dalam yang lembab sebanyak 32 responden (72.7%), mengganti celana dalam minimal dua kali sehari sebanyak 44 responden (100%) responden, tidak menggunakan celana dalam ketat sebanyak 33 responden (75.0%), tidak menggunakan pembalut tipis (*pantyliner*) sebanyak 38 responden (86.4%), dan tidak menggaruk organ kewanitaan sebanyak 23 responden (52.3%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri, Bening (2013) menunjukkan hasil bahwa dari 23 ibu hamil yang memiliki perilaku *hygiene* organ genetalia eksterna yang kurang baik sebanyak 14 (60.9%) dan ibu hamil yang memiliki perilaku *hygiene* organ genetalia eksterna yang baik sebanyak 9 (39.1%). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Rizky, Zahroh, Cahya (2015) dengan jumlah sampel sebanyak 379 ibu hamil dari 16 wilayah kerja Puskesmas di Kota Semarang didapatkan gambaran bahwa ≥ 50% responden memiliki praktik menjaga kebersihan genetalia dalam kategori baik, sedangkan praktik yang kurang baik dalam menjaga kebersihan genetalia adalah ≥ 75% responden. Penelitian Anita, Dede, Husnul 2016 yang menunjukkan bahwa dari 30 ibu hamil yang memiliki *vulva hygiene* baik sebanyak 23 orang (77%), dan ibu hamil dengan *vulva hygiene* kurang baik sebanyak 7 orang (23%).

http://repository.unimus.ac.id

Lingkungan normal *vagina* digambarkan oleh adanya hubungan yang dinamis antara *lactobacillus acidophilus* atau *doderlein lactobacillus* dengan flora *endogen* lain termasuk *candida albicans, estrogen, glikogen,* pH *vagina,* dan produk metabolisme flora dan organisme patogen. Pada kondisi normal pH *vagina* keasamannya dipertahankan oleh adanya *lactobacillus* yaitu *bacillus doederlin*. Bakteri ini mengubah *glikogen* menjadi asam laktat yang berfungsi mempertahankan pH *vagina* agar tetap dalam kondisi asam (3,5-4,5). Keasaman *vagina* merupakan salah satu mekanisme proteksi terhadap infeksi yang berguna untuk mengontrol pertumbuhan bakteri patogen (Jenni, 2016). Kondisi pH >4,5 menjadikan *bacterial vaginosis* mudah berkembang biak dan memicu terjadinya berbagai infeksi pada vagina (Thulkar, 2008).

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa sebagian besar hasil keasaman mukosa *vagina* adalah kategori normal dengan nilai pH 5 sebanyak 24 responden (54.5%), kategori curiga basa dengan nilai pH 6 sebanyak 14 responden (38.2%), dan kategori positif basa dengan nilai pH >6 sebanyak 6 responden (13.6%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang berada di Wilayah Puskesmas Mranggen 2 memiliki keasaman *vagina* normal dengan nilai pH 5 sebanyak 24 responden (54.5%). Kategori keasaman curiga basa dengan nilai pH 6 positif basa dengan nilai pH >6 sebanyak 20 responden (51.8%). Perubahan keasaman dipengaruhi oleh beberapa faktor internal yaitu kehamilan dan faktor eksternal yaitu pemakaian antibiotik, diabetus melitus, nutrisi, waktu, serta kebiasaan perawatan organ genital.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Shabrina, Arifah (2013) menunjukkan hasil bahwa dari 23 ibu hamil memiliki hasil pH *vagina* positif basa dengan nilai pH >6 sebanyak 13 orang (56.5%), cenderung basa dengan nilai pH 6 sebanyak 5 orang (21.7%), dan normal dengan nilai pH 5 sebanyak 4 orang (21.7%). Menurut penelitan Ocviyanti, Rosana, Wibowo (2009) juga menyebutkan dari 492 sampel perempuan Indonesia rata-rata pH *vagina* adalah 4.8 dengan median 5, sedikit lebih basa dibandingkan dengan nilai pH normal yaitu <4.5.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji *korelasi rank speraman* didapatkan *koefisien korelasi* sebesar 0,803 dengan nilai p sebesar 0,00 (≤0,05). Artinya terdapat hubungan yang signifikasikan antara kebiasaan perawatan organ genital dengan keasaman mukosa *vagina*. Angka *koefisien korelasi* sebesar 0,803 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kebiasaan perawatan organ genital dengan keasaman mukosa *vagina*.

http://repository.unimus.ac.id

Hasil analisis menyatakan bahwa pada variabel kebiasaan perawatan organ genital di wilayah Puskesmas Mranggen 2 dalam kategori baik sebanyak 24 (54.5%), dan kategori kurang baik sebanyak 20 (45.5%). Hasil variabel keasaman mukosa *vagina* ibu hamil di wilayah Puskesmas Mranggen 2 dalam kategori normal dengan nilai pH 5 sebanyak 24 responden (54.5%), kategori curiga basa dengan nilai pH 6 sebanyak 14 responden (38.2%), dan kategori positif basa dengan nilai pH >6 sebanyak 6 responden (13.6%).

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa ibu hamil dengan kebiasaan perawatan organ genital yang kurang baik seperti tidak membasuh organ kewanitaan dari depan ke belakang, tidak mencukur sebagian rambut kemaluan, tidak mengeringkan organ kewanitaan setelah buang air kecil dan buang air besar, menggunakan celana dalam selain bahan katun, tidak menyiram kloset sebelum digunakan, menggunakan handuk secara bergantian untuk mengeringkan organ kewanitaan, serta tidak mencuci tangan sebelum menyentuh area kewanitaan mendapatkan nilai ph 6 dan pH >6 yaitu dalam kategori curiga basa dan positif basa.

Derajat pH yang asam menyebabkan *lactobacillus* tumbuh subur dan bakteri patogen tidak bisa hidup (Moreno, 2010). Kondisi pH basa merupakan daerah yang disukai bakteri *candida albicans* untuk berkembang biak sehingga mengakibatkan *vagina* berisiko terkena infeksi yang dapat mengakibatkan komplikasi kehamilan yang membahayakan ibu dan janin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Putri, Bening (2013) yang menemukan bahwa perilaku *hygiene* berhubungan dengan jenis keputihan pada ibu hamil usia gestasi 11-24 minggu di Rumah Sakit Medirossa Cikarang dengan p *value* 0,005. Hasil penelitian Shabrina, Arifah (2013) menemukan bahwa perubahan keasaman *vagina* berkorelasi dengan kejadian *flour albus* pada ibu hamil usia gestasi 11-24 minggu di Rumah Sakit Medirossa dengan p *value* 0.017. Hasil ini menunjukkan bahwa kebiasaan perawatan organ genital akan mempengaruhi perubahan keasaman *vagina*.

KESIMPULAN

Sebagian besar ibu hamil di wilayah Puskesmas Mranggen 2 memiliki kebiasaan perawatan organ genital yang baik sebanyak 24 (54.5%), sedangkan yang memiliki kebiasaan perawatan organ genital yang kurang baik sebanyak 20 (45.5%) responden. Hasil pemeriksaan keasaman *vagina* pada ibu hamil sebagian besar adalah normal yaitu dengan pH 5 sebanyak 24

http://repository.unimus.ac.id

responden (54.5%), kategori curiga basa dengan pH 6 sebanyak 14 responden (38.2%), dan kategori positif basa dengan pH >6 sebanyak 6 responden (13.6%).

Dari hasil analis kedua variabel dapat disimpulkan bahwa ibu hamil dengan kebiasaan perawatan organ genital yang baik didapatkan pH normal, sedangkan ibu hamil dengan kebiasaan perawatan organ genital kurang baik didapatkan pH curiga basa dan positif basa. Ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan perawatan organ genital dengan keasaman mukosa *vagina* ibu hamil di wilayah Puskesmas Mranggen 2 dengan hasil p-*value* 0,00 < α (0,05) dengan nilai r = 0,803.

SARAN

Diharapkan untuk tetap menjaga kebersihan dan mempertahankan kebiasaan perawatan organ genital yang baik khususnya ibu hamil agar keasaman *vagina* tetap terjaga serta terhindar dari infeksi dan komplikasi kehamilan yang berdampak buruk untuk ibu dan janin. Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk mendukung usaha Puskesmas untuk memberikan pelayanan yang komprehensif, dimulai dengan tindakan promotif dan preventif melalui edukasi mengenai kebiasaan perawatan organ genital yang benar, sehingga upaya dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil tercapai dan komplikasi ibu bagi ibu dan janin dapat dicegah. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber kajian ilmiah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan serta memperkokoh landasan teori ilmu keperawatan khususnya di bidang maternitas.

Diharapkan adanya tindak lanjut melakukan penelitian untuk memperdalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan keasaman *vagina* seperti kontrasepsi hormonal, diabetus melitus, pemakaian antibiotik, nutrisi, *douching* vagina, waktu dan faktor lainnya dengan menambah lokasi penelitian.

http://repository.unimus.ac.id

KEPUSTAKAAN

Anita, Dede, Kusnul. (2016). *Hubungan Pekerjaan dan Vulva Hygiene dengan Kejadian Keputihan pada Ibu Hamil di Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin*. http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=%20hub%20pekerjaan%20dan%20vulva%20higine.pdf di unduh 18 November 2017.

Anurogo, D & Wulandari, A. (2011). *Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Bahram A, Hamid B, Zohre T. *Prevalence of Bacterial Vaginosis and Impact of Genital Practices in Non-Pregnant Women in Zanjan, Iran.* Iran: Oman Medical Jurnal. 2009 vol. 24: 228-293.

Depkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia*. (2012). Departemen Kesehatan RI. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2012.pdf di unduh 15 November 2017.

Erlina, N. (2015). *Buku Saku Personal Hygiene*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Mandang, J. (2016). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Bogor: IN MEDIA

Paulo, M. (2010). *New Findings About Vaginal Bacterial Flora*. http://www.scielo.br/pdf/ramb/v56n3/en_v56n3a26.pdf di unduh 8 Februari 2018.

Ocviyanti, Rosana, Wibowo. (2009). *Profil Flora Vagina dan Tingkat Keasaman Vagina Perempuan Indonesia*.https://caridokumen.com/download/profil-flora-vagina-dan-tingkat-keasaman-vagina-perempuan-indonesia_pdf di unduh 23 Juli 2018.

Pradeep Y, Sujata, Jain A. *Estimatiom of the Incidence of Bacterial Vaginosis and Other Vaginal Infection and its Cosequences on Maternal/Fetal Outcome in Pregnant Women Attending an Antenatal Clinic in a Tertiary Care Hospital in North India.* India: Indian J Community Med. 2010 Apr; 35(2): 285-289.

Putri, B. (2013). *Hubungan Perilaku Hygiene Organ Genetalia Eksterna dengan Jenis Keputihan pada Ibu Hamil Usia Gestasi 11-24 Minggu*. http://id.portalgaruda.org/index.php?ref:3%20hub%20prilaku%20hygine%20org%20gnetalia%20ex%20jenis%20kptihan.pdf di unduh 13 November 2017.

Rizky, Zahroh, Cahya. (2015). *Karakteristik dan Dukungan Tenaga Kesehatan Terhadap Praktik Genital Higyene Ibu Hamil di Kota Semarang*. file:///C:/Users/User/Downloads/980-2854-1-SM.pdf di unduh 23 Juli 2018.

Sevil S, Kevser O, Alleattin U, Dilek A, Tijen N. *An Evaluation of the Relationship beetween Genital Hygiene Practices, Genital Infection.* Turkey*:* Gynecol Obstet vol. 3 2013; 3:138:2161-0932.

Shabrina. (2013). *Hubungan Perubahan Keasaman Vagina dengan Kejadian Flour Albus pada Usia Kehamilan 11-24 minggu di RS Medirossa Cikarang*. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26345/1/ARIFAH%20SHABRINA-fkik.pdf di unduh 16 Januari 2018.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Thulkar J, Kriplani A, Agarwal N. *Utility of pH test & Whiff test in syndromic approach of abnormal vaginal discharge.* India: Indian J Med Res, March 2010: 110 029.

World Health Organization (WHO). (2016). *Trichomoniasis and Bacterial Vginosis in Pregnancy*. http://www.who.int/bulletin/volumes/85/4/06-031922-ab/en/ di unduh 27 Februari 2018.

http://repository.unimus.ac.id